

Rabu, 14 Januari 2026

1. [HOAKS] Hasil Uji Laboratorium *Sinkhole* di Sumatra Barat dengan pH Air 8,4



Penjelasan:

Beredar di media sosial TikTok unggahan video yang menyebutkan hasil uji laboratorium dari air yang diambil dari *sinkhole* yang terjadi di Provinsi Sumatra Barat, dengan narasi yang menyebutkan bahwa hasil uji labor sumber air *sinkhole* di Situjuah Batua, 50 Kota, pH airnya 8,4. Sementara, air Zam-Zam saja PH-nya cuma 7,9-8,0 dan air mineral kemasan merek² terkenal saja pH airnya cuma 7,6 sehingga air yang muncul dari *sinkhole* tersebut adalah "harta karun" dan berkah yang harus dikelola, serta dimanfaatkan sebaik mungkin.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran dengan menggunakan kata kunci "hasil lab air sinkhole di Sumbar" pada pencarian Google, hasil penelusuran ditemukan artikel yang diulas oleh sumbakita.id yang tayang pada Minggu, 11 Januari 2026 Dalam keterangannya, Sekretaris Dinas Kesehatan Limapuluh Kota Deni Hendra Suryadi, menyatakan air yang keluar dari lubang *sinkhole* di Jorong Tepi, Nagari Situjuah Batua, Kecamatan Situjuah Limo Nagari, mengandung bakteri *Escherichia coli* dan coliform berdasarkan hasil uji Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sumatra Barat pada 11 Januari 2026. Dengan temuan tersebut, air *sinkhole* dinyatakan tidak layak dikonsumsi langsung karena berisiko menyebabkan diare dan gangguan saluran pencernaan. Masyarakat diimbau tidak mempercayai klaim manfaat air *sinkhole* tanpa dasar ilmiah.

Hoaks

Link Counter :

- <https://sumbarkita.id/air-sinkhole-di-limapuluh-kota-mengandung-bakteri-e-coli/>
- <https://turnbackhoax.id/articles/31635>

Rabu, 14 Januari 2026

2. [HOAKS] Hakim Pengadilan Negeri Surakarta Tegaskan Ijazah Jokowi Palsu



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Pengadilan Negeri Surakarta telah memutuskan bahwa ijazah Joko Widodo (Jokowi) palsu setelah melakukan pencocokan ijazah.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah melakukan penelusuran dengan memanfaatkan Google Lens untuk memeriksa video yang disertakan dalam unggahan. Hasil penelusuran mengarah ke video di kanal YouTube [kompastv](https://www.youtube.com/watch?v=ryd_mELIKJc) berjudul “Sidang Citizen Lawsuit Ijazah Jokowi di PN Surakarta, Penggugat Minta Pencocokkan Ijazah” yang tayang Selasa, 23 Desember 2025. Diketahui, video unggahan akun Facebook “Ahmad Jol Ahmad Jol” merupakan cuplikan dari konten di kanal YouTube kompastv itu. Dikutip melalui sindonews.com, agenda sidang kala itu adalah pembuktian dari pihak penggugat dan tergugat. Penggugat meminta pengadilan untuk mencocokkan ijazah. Sidang gugatan tersebut kemudian ditunda oleh hakim pada Selasa, 30 Desember 2025, dengan agenda pembuktian berupa surat bukti. Hakim sampai saat ini belum memutuskan keaslian ijazah Jokowi.

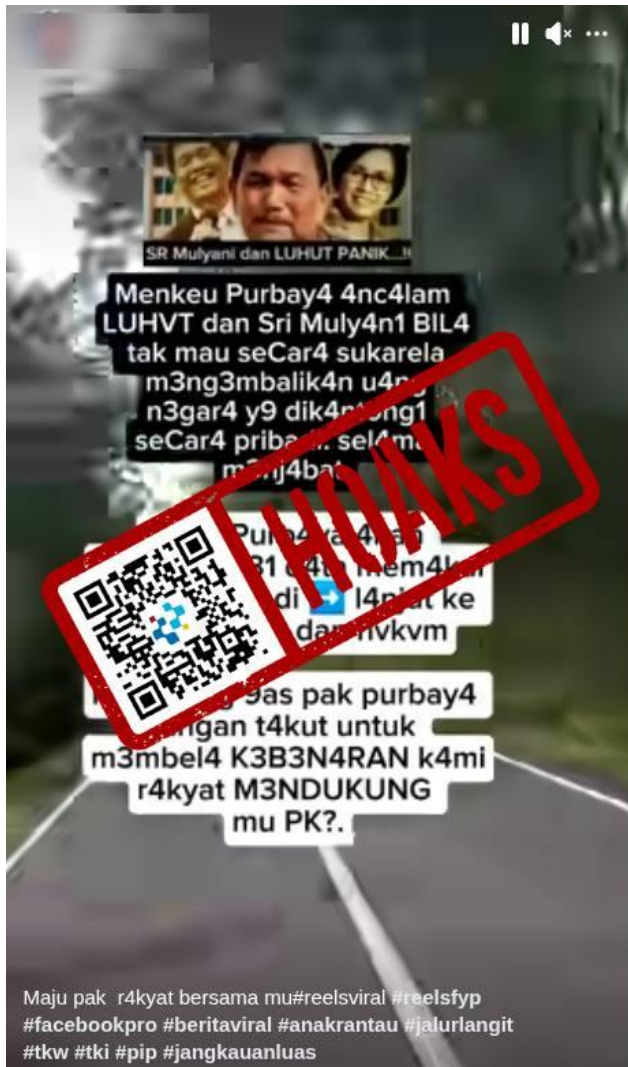
Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/31634>
- https://www.youtube.com/watch?v=ryd_mELIKJc
- <https://daerah.sindonews.com/read/1659175/174/pn-surakarta-gelar-sidang-gugatan-perdata-ijazah-jokowi-1766466727?showpage=all>

Rabu, 14 Januari 2026

3. [HOAKS] Menkeu Purbaya Ancam Luhut dan Sri Mulyani jika Tak Kembalikan Uang Negara



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang mengeklaim Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa mengancam Luhut Binsar Pandjaitan dan Sri Mulyani untuk mengembalikan uang negara yang dikantongi secara pribadi selama menjabat di pemerintahan.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah memasukkan kata kunci “Menkeu Purbaya ancam Luhut dan Sri Mulyani jika tak kembalikan uang negara” di mesin pencarian Google. Namun, tidak ditemukan satupun informasi dari sumber kredibel yang membahas klaim tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/31633>

Rabu, 14 Januari 2026

4. [HOAKS] Bantuan Tahun Baru dari Purbaya dengan Bayar Rp100.000



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa mengumumkan bantuan dana tahun baru 2026.

Faktanya, unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), setelah dilakukan penelusuran dengan metode *reverse image search* diketahui bahwa video aslinya bersumber dari kanal YouTube [Sekretariat Presiden](#). Video aslinya memuat konferensi pers Purbaya di Istana Merdeka, Jakarta pada 19 September 2025. Dalam video tersebut, Purbaya menyampaikan skema berbasis pasar yang memberikan insentif bagi pemilik dana agar lebih memilih menempatkan simpanan dolar mereka di dalam negeri. Konten dalam unggahan Facebook tersebut merupakan hasil dari buatan artificial intelligence (AI) dan memiliki probabilitas 99,9 persen.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/01/13/121800582/-hoaks-bantuan-tahun-baru-dari-purbaya-dengan-bayar-rp-100.000>
- <https://www.youtube.com/watch?v=Y2K7mrn2DTY>

Rabu, 14 Januari 2026

5. [HOAKS] Dana Desa Dihapus, Diganti Program untuk Rakyat



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa Dana Desa dihapus dan diganti program untuk rakyat.

Faktanya, klaim bahwa Dana Desa dihapus dan diganti program untuk rakyat adalah hoaks. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan pernyataan resmi, regulasi, maupun pemberitaan kredibel yang menyebut Dana Desa dihapus dan diganti program untuk rakyat. Setelah ditelusuri, dalam Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2026, Dana Desa masih dianggarkan pemerintah beserta penambahan program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) dengan anggaran sekitar Rp83 triliun sebagai bagian dari dukungan terhadap Desa. Alokasi tersebut ditujukan untuk pembangunan dasar, afirmasi desa tertinggal, dan insentif desa berprestasi.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/31648>
- <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/0d55974c-45ad-48f4-8db3-3804b37d195e/Buku-II-Nota-Keuangan-RAPBN-TA-2026.pdf?ext=.pdf>
- <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-negara/uu-apbn-dan-nota-keuangan>